

# MORNING BULLETIN PRIME

“JADILAH TRADER YANG LEBIH  
BERPENGETAHUAN HARI INI”

Dolar AS menguat terhadap mata uang utama pada hari Jumat setelah melemah dalam beberapa sesi terakhir, tetapi masih berada di jalur penurunan mingguan ketiga berturut-turut di tengah prospek pemotongan suku bunga oleh Federal Reserve tahun depan. The Fed memotong suku bunga seperti yang diharapkan minggu lalu, tetapi komentar dari Ketua Jerome Powell dan pernyataan yang menyertainya dipandang oleh investor sebagai kurang agresif daripada yang diharapkan dan memperkuat momentum penjualan dolar. Disisi lain Sterling juga melemah setelah data menunjukkan ekonomi Inggris secara tak terduga menyusut dalam tiga bulan hingga Oktober. Euro tetap stabil di \$1,1735 setelah mencapai level tertinggi lebih dari dua bulan pada hari Kamis. Terhadap yen, dolar naik 0,2% menjadi 155,93 yen menjelang pertemuan Bank of Japan minggu depan, di mana ekspektasi luas adalah kenaikan suku bunga. Pasar terfokus pada komentar dari para pembuat kebijakan tentang bagaimana jalur suku bunga akan terlihat pada tahun 2026. Bank of Japan (BoJ) kemungkinan akan mempertahankan janji minggu depan untuk terus menaikkan suku bunga, tetapi menekankan bahwa laju kenaikan lebih lanjut akan bergantung pada bagaimana ekonomi bereaksi terhadap setiap kenaikan.

*Market Update*

Senin pagi, 15 Desember 2025

*“Patience, Discipline, Risk Management. Profit akan mengikuti”*

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

**Disclaimer** : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.





## (LP) LIQUIDITY PROVIDER SENTIMEN

INSTRUMENTS	LONG		SHORT	
EUR/AUD	74.57%	+ 49.14%	25.43%	BUY
EUR/CAD	74.04%	+ 48.08%	25.96%	BUY
DOLLAR.IDX/USD	73.25%	+ 46.50%	26.75%	BUY
EUR/JPY	72.48%	+ 44.96%	27.52%	BUY
AUD/USD	71.60%	+ 43.20%	28.40%	BUY
USA30.IDX/USD	70.19%	+ 40.38%	29.81%	BUY
GBP/USD	66.84%	+ 33.68%	33.16%	BUY
USD/JPY	66.75%	+ 33.50%	33.25%	BUY
GBP/CAD	66.06%	+ 32.12%	33.94%	BUY
USATECH.IDX/USD	60.48%	+ 20.96%	39.52%	BUY
USA500.IDX/USD	59.84%	+ 19.68%	40.16%	BUY
JPN.IDX/JPY	57.70%	+ 15.40%	42.30%	BUY
EUR/GBP	57.14%	+ 14.28%	42.86%	BUY
EUR/USD	55.00%	+ 10.00%	45.00%	BUY
GBP/JPY	52.65%	+ 5.30%	47.35%	BUY
GBP/AUD	49.16%	- 1.68%	50.84%	SELL
XAU/USD	38.51%	- 22.98%	61.49%	SELL
XAG/USD	37.81%	- 24.38%	62.19%	SELL
USD/CAD	35.03%	- 29.94%	64.97%	SELL
NZD/USD	29.28%	- 41.44%	70.72%	SELL
EUR/CHF	28.91%	- 42.18%	71.09%	SELL
HKG.IDX/HKD	27.19%	- 45.62%	72.81%	SELL
USD/CHF	26.87%	- 46.26%	73.13%	SELL
GBP/CHF	25.83%	- 48.34%	74.17%	SELL
LIGHT.COMD/USD	25.37%	- 49.26%	74.63%	SELL

Kode : HKG=HANGSENG; LIGHT=CRUDE OIL; USATECH=NASDAQ; JPN=NIKKEI; USA30=DOW JONES; USA500=S&P 500

**Keterangan :** Indeks Sentimen yang didasarkan pada informasi arus transaksi dari Liquidity Provider untuk menunjukkan rasio beli dan jual dalam mata uang dan pasangan mata uang paling populer yang dikonsolidasikan oleh konsumen dan penyedia likuiditas. Penyedia likuiditas diwakili oleh pasar terpusat dan sejumlah bank yang terus-menerus menyediakan harga permintaan (bid) dan penawaran di pasar. Rasio sentimen kelompok ini berlawanan dengan data konsumen likuiditas karena, untuk setiap perdagangan ada dua transaksi over-the-counter yang sama dan saling mengimbangi. Indeks mencerminkan distribusi kondisi pasar saat ini.

**Cara Membaca Sentimen Liquidity Provider :** Jika Anda mengamati lebih dari 60% Posisi LP Buy, Anda sebaiknya mempertimbangkan posisi Buy (Beli). Sebaliknya, jika terdapat 60% Posisi LP Sell, Anda sebaiknya mempertimbangkan posisi Sell (Jual). Keyakinan umum adalah bahwa **"Market (big player) selalu melawan orang banyak (small retail)"** maka trading dengan arah big player yang berlawanan dengan mayoritas retail trader bisa jadi menguntungkan. Namun risiko volatilitas harga harus di waspadai.

**Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.**

**Disclaimer :** Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

## TRADING OPPORTUNITY : XAUUSD

XAU/USD



**Potensi Buy** jika Harga naik ke level Buy Stop 4313.23 dengan Stoploss 4261.10 maka trend telah berubah arah berpotensi Buy naik ke level Takeprofit 4363.93.

**Potensi Sell** jika Harga turun ke level Sell Stop 4281.10 dengan Stoploss 4339.65 maka trend telah berubah arah berpotensi Sell turun ke level Takeprofit 4261.10.

Harga emas naik Senin pagi setelah penurunan pada Jumat setelah aksi ambil untung ditengah penguatan dolar AS. Harga emas naik pada hari Jumat siang setelah sinyal dovish dari Federal Reserve memicu kenaikan kuat di seluruh pasar logam minggu ini, dengan perak tetap mendekati rekor tertinggi. Harga emas spot naik 1,2% menjadi \$4.330,02 per ons dan kontrak berjangka emas untuk Maret naik 1,2% menjadi \$4.366,65/oz. Harga emas menuju kenaikan mingguan karena prospek Fed yang lebih lunak. Harga emas spot diperdagangkan naik sekitar 3% minggu ini, dengan sebagian besar kenaikan terjadi setelah Fed memangkas suku bunga seperti yang diharapkan, dan memberikan prospek kebijakan moneter yang kurang agresif. Meskipun Ketua Jerome Powell mengisyaratkan target yang lebih tinggi untuk pemangkasan suku bunga di masa mendatang, ia memberikan prospek yang jauh kurang agresif daripada yang diperkirakan pasar. Kunci dari hal ini adalah pengumuman bahwa Fed akan mulai membeli obligasi pemerintah jangka pendek, dengan laju \$40 miliar per bulan, berlaku segera. Aktivitas pembelian aset oleh Fed diperkirakan akan meningkatkan likuiditas pasar dan melonggarkan kondisi moneter di negara tersebut, meningkatkan daya tarik aset spekulatif.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

**Disclaimer :** Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

## TRADING OPPORTUNITY : EURUSD

EUR/USD



**Potensi Buy** jika Harga naik ke level Buy Stop 1.17437 dengan Stoploss 1.17096 maka trend telah berubah arah berpotensi Buy naik ke level Takeprofit 1.17636.

**Potensi Sell** jika Harga turun ke level Sell Stop 1.17253 dengan Stoploss 1.17542 maka trend telah berubah arah berpotensi Sell turun ke level Takeprofit 1.17050.

Euro kembali melemah, EUR/USD sedikit turun menjadi 1,1736, tetapi mata uang tunggal tersebut diperkirakan akan mencatat kenaikan mingguan sebesar 0,8%, menuju kenaikan mingguan ketiga. Inflasi Jerman naik menjadi 2,6% pada bulan November, mengkonfirmasi data awal, sementara harga konsumen diselaraskan untuk dibandingkan dengan negara-negara Uni Eropa lainnya, berada di angka 2,3% tahun-ke-tahun pada bulan Oktober. Setelah pertemuan Fed minggu ini, perhatian pasar akan beralih ke pertemuan ECB Kamis depan. Presiden Christine Lagarde akan menyampaikan perkiraan baru, yang seharusnya menjadi ujian pertama dari penetapan harga saat ini untuk tidak adanya pemotongan suku bunga lebih lanjut. Dolar AS terus mendominasi lanskap mata uang global pada awal tahun 2025, menentang prediksi luas tentang penurunan nilainya meskipun kekhawatiran meningkat tentang utang Amerika yang melonjak hingga \$38 triliun dan upaya internasional untuk mengurangi ketergantungan pada dolar,

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

**Disclaimer** : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

## TRADING OPPORTUNITY : GBPUSD

GBP/USD

**Analisa Teknikal : (H4) 58% Potensi Sell**

**Liquidity Sentiment : 66.84% Potensi Buy**

**Buy on Low : 1.33253 || Sell on High : 1.34110**



**Potensi Buy** jika Harga naik ke level Buy Stop 1.33788 dengan Stoploss 1.33319 maka trend telah berubah arah berpotensi Buy naik ke level Takeprofit 1.34001.

**Potensi Sell** jika Harga turun ke level Sell Stop 1.33526 dengan Stoploss 1.33908 maka trend telah berubah arah berpotensi Sell turun ke level Takeprofit 1.33281.

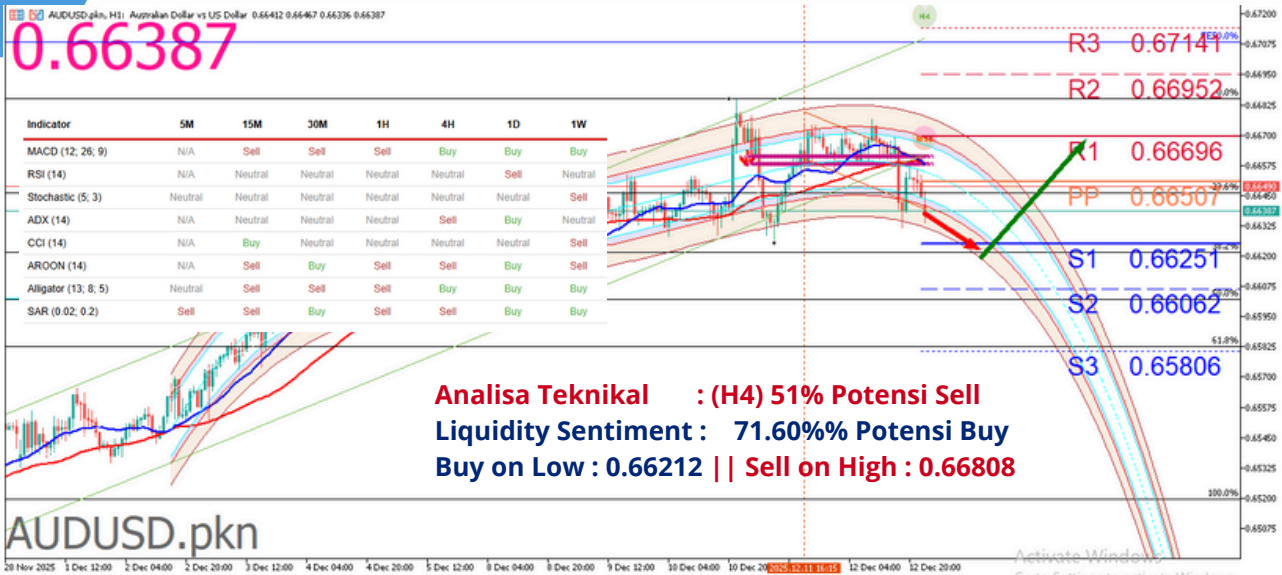
Poundsterling melemah setelah laporan penurunan PDB dan Dolar AS stabil pada hari Jumat, tetapi berada di jalur penurunan mingguan ketiga berturut-turut setelah Federal Reserve memangkas suku bunga awal pekan ini, menurunkan biaya pinjaman ke level terendah hampir tiga tahun. GBP/USD turun 0,1% menjadi 1,3383, jatuh kembali dari level tertingginya sejak Oktober setelah data menunjukkan bahwa ekonomi Inggris secara tak terduga mengalami kontraksi pada bulan Oktober, dengan ketidakpastian menjelang anggaran Musim Gugur oleh Menteri Keuangan Rachel Reeves kemungkinan akan membatasi pertumbuhan. Data yang dirilis Jumat lalu oleh Kantor Statistik Nasional menunjukkan bahwa produk domestik bruto Inggris turun 0,1% secara bulanan pada bulan Oktober, sesuai dengan penurunan yang terlihat pada bulan sebelumnya dan di bawah pertumbuhan 0,1% yang diharapkan. Bank of England akan mengadakan pertemuan penetapan kebijakan terakhir tahun ini minggu depan, dan secara luas diperkirakan akan memangkas suku bunga sebesar seperempat poin menjadi 3,75% karena data terbaru menunjukkan inflasi yang cenderung menurun.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

**Disclaimer :** Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

## TRADING OPPORTUNITY : AUDUSD

AUD/USD



**Potensi Buy** jika Harga naik ke level Buy Stop 0.66463 dengan Stoploss 0.66201 maka trend telah berubah arah berpotensi Buy naik ke level Takeprofit 0.66609.

**Potensi Sell** jika Harga turun ke level Sell Stop 0.66298 dengan Stoploss 0.66517 maka trend telah berubah arah berpotensi Sell turun ke level Takeprofit 0.66122.

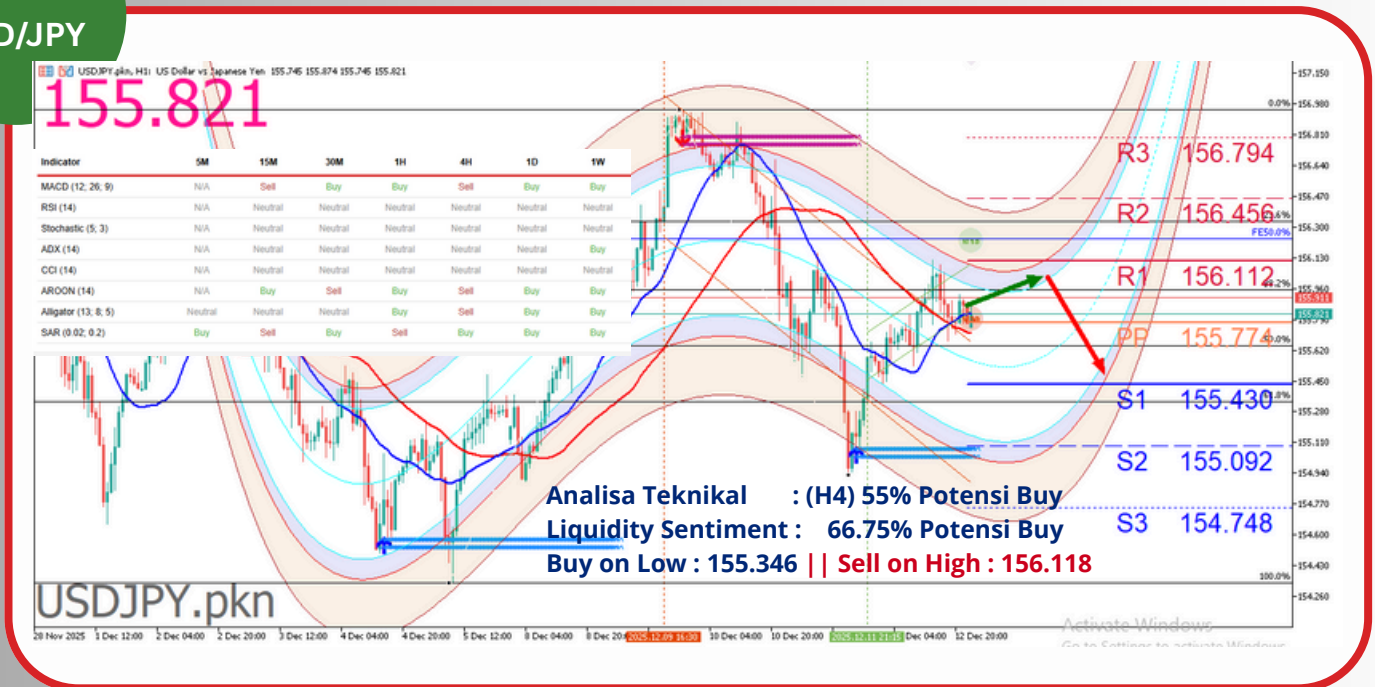
Dolar Australia (AUD) masih tertekan setelah Pasar tenaga kerja Australia melemah pada bulan November karena jumlah pekerja penuh waktu menurun tajam, meskipun tingkat pengangguran tetap stabil, kata Biro Statistik Australia (ABS). Tingkat pengangguran yang disesuaikan secara musiman tetap di 4,3%, tidak berubah dari Oktober, dan meleset dari perkiraan pasar sebesar 4,4%. Jumlah pekerjaan menurun sebesar 21.300 pada bulan November, berbeda dengan perkiraan peningkatan 20.000, dan berbalik dari kenaikan 41.100 yang terlihat pada bulan Oktober. Jumlah pekerjaan penuh waktu turun sebesar 57.000, dengan laki-laki menyumbang 40.000 dari penurunan tersebut. Pekerjaan paruh waktu meningkat sebesar 35.000, sebagian mengimbangi kerugian tersebut, dengan pekerjaan paruh waktu perempuan meningkat sebesar 29.000. Tingkat partisipasi turun 0,2 poin persentase menjadi 66,7%, mencerminkan berkurangnya jumlah orang yang terlibat dalam pasar tenaga kerja.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

**Disclaimer :** Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

## TRADING OPPORTUNITY : USDJPY

USD/JPY



**Potensi Buy** jika Harga naik ke level Buy Stop 155.895 dengan Stoploss 155.469 maka trend telah berubah arah berpotensi Buy naik ke level Takeprofit 156.251.

**Potensi Sell** jika Harga turun ke level Sell Stop 155.703 dengan Stoploss 156.139 maka trend telah berubah arah berpotensi Sell turun ke level Takeprofit 155.330.

Yen berusaha pulih ditengah Ketegangan politik dan pasar yang tinggi meningkat menjelang pertemuan kebijakan Bank Sentral Jepang (BOJ) pada 19 Desember, di mana bank sentral secara luas diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin menjadi 0,75%. Keputusan ini menempatkan Gubernur BOJ Kazuo Ueda di tengah konfrontasi langka dengan kepemimpinan politik Jepang karena pertumbuhan yang melambat, inflasi yang meningkat, dan imbal hasil obligasi pemerintah yang melonjak bertabrakan. Kenaikan suku bunga yang diharapkan terjadi ketika pasar obligasi pemerintah Jepang menghadapi tekanan yang meningkat. Imbal hasil obligasi pemerintah Jepang jangka waktu sepuluh tahun telah naik ke level tertinggi sejak 2007, didorong oleh para pengawas obligasi yang berpendapat bahwa inflasi, yang berada di sekitar 3% per tahun dan di atas target 2% BOJ, membutuhkan pengetatan tambahan. Perusahaan pialang tersebut menambahkan bahwa penurunan yen menuju ¥160 terhadap dolar semakin memperkuat argumen untuk normalisasi setelah seperempat abad suku bunga nol dan pelonggaran kuantitatif di bawah 14 pemerintahan.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

**Disclaimer** : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

# ECONOMIC CALENDAR

Waktu Kegiatan	Dampak	Aktual	Dev	Konsensus	Sebelumnya	
<b>JUMAT, 12 DESEMBER</b>						
04:30  NZD	PMI Bisnis Selandia Baru (Nov)		51.4	-	-	51.4
14:00  EUR	Indeks Harga Konsumen Diharmonisasi (Bln/Bln) (Nov)		-0.5%	0.00	-0.5%	-0.5%
14:00  EUR	Indeks Harga Konsumen Diharmonisasi (Thn/Thn) (Nov)		2.6%	0.00	2.6%	2.6%
14:00  GBP	Product Domestik Bruto (Bln/Bln) (Okt)		-0.1%	-1.20	0.1%	-0.1%
14:00  GBP	Produksi Industri (Bln/Bln) (Okt)		1.1%	0.48	0.7%	-2%
14:00  GBP	Produksi Manufaktur (Bln/Bln) (Okt)		0.5%	-0.73	1%	-1.7%
14:45  EUR	Indeks Harga Konsumen (Normatif UE) (Thn/Thn) (Nov)		0.8%	0.00	0.8%	0.8%
15:00  EUR	IHK Harmonisasi (Thn/Thn) (Nov)		3.2%	1.02	3.1%	3.1%
16:30  GBP	Harapan Inflasi Konsumen		3.5%	-	-	3.6%
20:00  USD	Pejabat The Fed, Paulson: pidato				PIDATO	
20:00  USD	Pidato The Fed, Goolsbee				PIDATO	
20:30  USD	Pidato Schmid, The Fed				PIDATO	
20:30  USD	Pidato The Fed Hammack				PIDATO	
22:30  USD	Pidato The Fed, Goolsbee				PIDATO	

<b>SENIN, 15 DESEMBER</b>						
04:30  NZD	Indeks Kinerja Bisnis Jasa Selandia Baru (Nov)		46.9	-	-	48.7
06:50  JPY	Belanja Modal Semua Industri Besar Tankan (Q4)		-	-	12%	12.5%
06:50  JPY	Indeks Manufaktur Besar Tankan (Q4)		-	-	15	14
06:50  JPY	Prospek Manufaktur Besar Tankan (Q4)		-	-	13	12
09:00  CNY	Penjualan Ritel (Thn/Thn) (Nov)		-	-	2.9%	2.9%
09:00  CNY	Produksi Industri (Thn/Thn) (Nov)		-	-	5%	4.9%
17:00  EUR	Produksi Industri musiman (Bln/Bln) (Okt)		-	-	0.1%	0.2%
20:30  CAD	Indeks Harga Konsumen (Bln/Bln) (Nov)		-	-	-	0.2%
20:30  CAD	Indeks Harga Konsumen (Thn/Thn) (Nov)		-	-	2.4%	2.2%
20:30  CAD	Indeks Harga Konsumen Inti BoC (Bln/Bln) (Nov)		-	-	-	0.6%
20:30  CAD	Indeks Harga Konsumen Inti BoC (Thn/Thn) (Nov)		-	-	-	2.9%
20:30  USD	Indeks Manufaktur Wilayah Bagian NY (Des)		-	-	10.6	18.7
21:30  USD	Pidato Pejabat The Fed, Miran				PIDATO	
22:30  USD	Pidato Williams, The Fed				PIDATO	

Source : FXStreet Economic Calendar, 12, 15 Desember 2025

**Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.**

**Disclaimer :** Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.



Panen Tower Lantai 5  
Jl. Patal Senayan No. 31, Jakarta Selatan  
Telpon: 021 21684233 Email: [cso@panenkapitalberjangka.co.id](mailto:cso@panenkapitalberjangka.co.id)  
[www.panenkapitalberjangka.co.id](http://www.panenkapitalberjangka.co.id)

**Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.**

**Disclaimer :** Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.